



PENGARUH LITERACY CLOUD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS V SD NEGERI 1 ULAK PACEH

Viola Audya^{1*}, Destiniar², Anggria Septiani Mulbasari³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*Email: violaaudya1@gmail.com, destiniar@univpgri-palembang.ac.id, anggriasm25@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3126>

Article info:

Submitted: 22/05/25

Accepted: 14/11/25

Published: 30/11/25

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh *literacy cloud* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *literacy cloud* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *eksperimen* dengan rancang desain *posttest only control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang berjumlah 46 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *literacy cloud* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh. Hal ini dibuktikan pada hasil analisis *t-test* menggunakan uji *Independents samples t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *literacy cloud* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh.

Kata Kunci: E-Modul, Heyzine Flipbook, Materi Sudut.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Diakui bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan sangat penting, terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Meskipun kemampuan membaca krusial, banyak siswa masih menghadapi tantangan dalam upaya peningkatan keterampilan membaca (Islami et al., 2022).

Dirilis dalam Kemendikbudristek tahun 2022 bahwa Indonesia naik 6 posisi dari hasil PISA tahun sebelumnya yang dimana Indonesia menduduki urutan 8 terbawah dari 70 negara yang berkaitan dengan literasi yang diselenggarakan oleh *Organization For Economy Cooperative and Development* (OECD, 2023). Penilaian PISA digunakan sebagai referensi dan alat evaluasi untuk mengukur kualitas pendidikan di negara partisipan. Indonesia juga berpartisipasi dalam program ini sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan telah membantu perkembangan kemampuan membaca, matematika, dan sains pada anak sesuai dengan standar nasional. Selain itu, partisipasi ini juga bertujuan untuk membandingkan program pendidikan Indonesia dengan program di negara-negara lain yang turut serta dalam penilaian PISA (Hewi & Shaleh, 2020). Data tersebut menunjukkan rendahnya kemampuan literasi di Indonesia.

Literasi menurut (Kristina & Sari, 2021) ialah keahlian membaca serta menulis, pertumbuhan literasi menjadi berarti untuk diperhatikan, sebab literasi ialah keahlian dini yang wajib dipunyai oleh tiap orang untuk menempuh kehidupan di era depan. Gerakan literasi sekolah diharapkan bisa



menyediakan secara maksimal lewat pengadaptasian program kegiatan wajib mempraktikkan program 15 menit membaca buku tidak hanya buku pelajaran saat sebelum pembelajaran dimulai. Aksi literasi nasional diharapkan menjadi pendukung keluarga, sekolah, serta masyarakat mulai dari perkotaan hingga ke area terjauh untuk berfungsi aktif dalam meningkatkan adat literasi. Usaha untuk tingkatkan aksi literasi digital telah digadang-gadang oleh pemerintah dari lama, berbagai pendekatan telah dilakukan oleh pemerintah. Namun persoalan meningkatkan budaya literasi disekolah jauh dari kata selesai. Hal ini dapat tercermin dari rendahnya kemampuan membaca anak Indonesia (OECD, 2019).

Masalah ini juga ditemukan di SDN 1 Ulak Paceh. Hasil Observasi menemukan bahwa keterampilan membaca siswa khususnya anak kelas V masih cukup rendah. Hal ini tercermin pada keterampilan membaca nyaring siswa saat pembelajaran di kelas, yang dimana siswa masih belum membaca dengan lancar, pelafalan huruf bacaan yang kurang jelas, volume suara serta ekspresi siswa masih kurang tepat dan siswa masih membaca tidak sesuai dengan tanda baca. Selain itu aktivitas membaca yang dilakukan juga tidak terlalu menonjol. Siswa lebih banyak mencari gambar-gambar yang menarik dalam buku, dari pada berusaha memahami isi bacaan secara intensif. Hal tersebut juga dikuatkan dengan keterampilan membaca siswa kelas V SDN 1 Ulak Paceh dari seluruh siswa kelas V dengan total 46 siswa hanya 4 siswa mencapai keterampilan membaca dengan tuntas, 8 siswa mencapai keterampilan membaca dengan 2 indikator yang tuntas, 5 siswa mencapai keterampilan membaca dengan 1 indikator yang tuntas, serta 29 siswa lainnya masih dibawah ketuntasan dalam keterampilan membaca.

Membaca nyaring siswa di kelas rendah disebabkan beberapa hal, yaitu kurangnya kerjasama antar siswa, terlihat masih mengerjakan individual dalam mengerjakan tugas serta dalam pembelajaran guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi (Wulandari et al., 2020). Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Selvianingsih & Rigianti, 2023) menyatakan bahwa guru hanya berperan sebagai fasilitator dan lebih focus pada penggunaan metode pembelajaran, Kurangnya pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran dan hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber belajar, hal tersebut membuat proses pembelajaran dan pemahaman materi menjadi terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menawarkan salah satu platform digital yang tepat untuk mengatasi permasalahan. Platform tersebut adalah *Literacy Cloud*. Hal ini didasari bahwa platform digital *Literacy Cloud* ini belum pernah diterapkan di sekolah SDN 1 Ulak Paceh. Menurut (Sabban, 2022) *Literacy Cloud* merupakan tahapan pembelajaran terkomputerisasi yang dapat dimanfaatkan secara efektif oleh para pendidik dan wali murid di rumah untuk membantu budaya literasi di Indonesia. Ada beberapa keunggulan dengan menggunakan *Literacy Cloud* yaitu siswa tidak terlalu menggantungkan pemahaman mereka kepada guru, tetapi memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuannya dengan siswa lain, memberdayakan siswa untuk bertanggung jawab dalam belajar, meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial siswa.

Literacy Cloud adalah aplikasi pembelajaran berbasis internet yang dikembangkan oleh *Room to Read* sebagai layanan online yang dapat digunakan dalam mengakses buku digital berkualitas dan beraneka jenis untuk dibaca oleh anak-anak. *Literacy Cloud* memungkinkan lebih banyak anak, guru dan sekolah mengakses buku cerita bermutu tinggi, mendukung membaca serta belajar dengan metode baru. *Literacy Cloud* juga mendukung pembelajaran kolaboratif. Siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi tentang bacaan dengan teman-teman mereka, baik secara daring maupun luring. Kolaborasi ini juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, dimana siswa saling memberikan dukungan dan motivasi. Adapun fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi yaitu buku-buku, video, daftar bacaan dan cara menyimpan ataupun menyebarkan.

Adapun penelitian yang relevan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Yeni et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan *Literacy Cloud* dapat meningkatkan kemampuan baca tulis siswa SD. Penelitian yang dilakukan oleh (Asrowi Hadaya & Aufal Hanif, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan platform digital untuk membaca memperoleh pemahaman bacaan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan buku cetak tradisional. Selain itu, program ini berhasil meningkatkan literasi digital para guru, yang mana hasil evaluasi menunjukkan guru-guru bisa melakukan pencarian sumber bacaan digital, dan penerapan membaca yang



menyenangkan kepada peserta didik (Basar, 2022). Penelitian tersebut tentunya memberikan gambaran bagi peneliti bahwa *literacy cloud* dapat berpengaruh pada kemampuan baca tulis siswa. Penelitian tersebut juga akan berbeda pada penelitian yang akan dilakukan yang dimana penelitian ini akan melihat pada keterampilan membaca secara nyaring oleh siswa yang dilihat pada indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut didukung oleh penelitian yang relevan, Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SDN 1 Ulak Paceh”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Dimana metode penelitian eksperimen merupakan jenis metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numeric (Ardiansyah et al., 2023). Menurut (Sugiyono, 2023) metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian eksperimen ada empat faktor utama yaitu hipotesis, variabel dependen, variabel independen dan subjek. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Eksperimen*. bentuk *Design Posttest only control group design*. Dimana penelitian ini menggunakan kelas V SD Negeri 1 ULAK PACEH. Dalam penelitian ini populasi yang diambil atau dipilih adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 ULAK PACEH. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian yang digunakan untuk menjawab hasil dari penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data tes lisan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data diperoleh dari pemberian tes berupa tes lisan yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* dikelas V.A dan V.B SD Negeri 1 Ulak Paceh. Dimana tes yang digunakan adalah tes lisan. Berdasarkan *posttest* kepada siswa kelas V.a yang diberikan perlakuan dengan menggunakan *literacy cloud* dan siswa kelas V.b yang diberikan perlakuan dengan buku cetak tradisional, maka didapatkan hasil rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 86,57 dengan presentase sebesar 86,96% (20 siswa) dari 23 siswa mencapai nilai sangat baik, dan 13,04% (3 siswa) mencapai nilai baik. Dan kelas control dengan nilai rata-rata sebesar 77,09 dengan presentase sebesar 26,09% (6 siswa) dari 23 siswa mencapai nilai sangat baik dan 73,91% (17 siswa) mencapai nilai baik. Maka perbandingan rata-rata kelas eksperimen dan kelas control sebesar 9,48 dengan presentase sebesar 60,87%.

Berdasarkan data *posttest*, siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan *literacy cloud* di kelas V.A berjumlah 23 siswa, dan siswa kelas V.B diberikan perlakuan dengan menggunakan buku cetak tradisional berjumlah 23 siswa, maka didapatkan hasil statistic sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Posttest

Statistics			
	EKSPERIMEN	KONTROL	
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		86.57	77.09
Std. Error of Mean		1.623	1.840
Median		86.00	75.00
Std. Deviation		7.786	8.826
Variance		60.621	77.901



Range	25	36
Minimum	75	64
Maximum	100	100
Sum	1991	1773

Sumber: (Pengolahan data program SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil posttest yang eksperimen berjumlah 23 siswa memperoleh nilai dengan rata-rata 86,57, sedangkan kelas control berjumlah 23 siswa memperoleh nilai rata-rata 77,09. Adapun uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada program aplikasi SPSS versi 26. Menurut (Quraisy, 2022) Uji *Shapiro-Wilk* adalah sebuah metode uji normalitas data yang digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai signifikan (*sig*) $> 0,05$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (*sig*) $< 0,05$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
KETERAMPILAN MEMBACA	KELAS EKSPERIMENT	.919	23	.063
NYARING	KELAS KONTROL	.928	23	.097

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: (Pengolahan data program SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan kelas V.A adalah $0,063 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai signifikan kelas V.B adalah $0,097 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Maka, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari nilai kelas V.A dan V.B berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Tujuan dari uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *One-Way ANOVA* pada program aplikasi SPSS versi 26. Untuk menganalisis tabel ANOVA , yaitu statistic yang didasarkan pada rata-rata (*based on mean*). Dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu:

1. Jika nilai signifikan (*sig*) pada *based on mean* $> 0,05$ maka data dinyatakan homogeny
2. Jika nilai signifikan (*sig*) pada *based on mean* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogeny.

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI KETERAMPILAN	Based on Mean	.188	1	44	.667
MEMBACA NYARING	Based on Median	.051	1	44	.822
	Based on Median and with adjusted df	.051	1	41.564	.822
	Based on trimmed mean	.142	1	44	.708

Sumber: (Pengolahan data program SPSS versi 26)

Dari tabel diatas yang diperoleh dari perhitungan menggunakan program SPSS versi 26,



diketahui terdapat *based on mean* sebesar 0,667. Karena nilai signifikan *based on mean* sebesar 0,667 > 0,05. Maka, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen dan dapat dilanjut ketahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis

c. Uji Hipotesis

Uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *uji Independent T-test* yang dilakukan dengan membandingkan rata-rata hasil posttest peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas control. Adapun hasil perbandingan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Perbandingan Posttest Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KETERAMPILAN	KELAS EKSPERIMENT	23	86.57	7.786	1.623
MEMBACA NYARING	KELAS KONTROL	23	77.09	8.826	1.840

Sumber: (Pengolahan data program SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel output “*Group Statistic*” di atas diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca nyaring atau mean untuk posttest Eksperimen adalah sebesar 86,57, dan posttest control adalah sebesar 77,09. Dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca nyaring siswa antara kelas eksperimen dan kelas control.

Setelah data memenuhi syarat yaitu normal dan homogeny maka pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah hipotesis. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan *Independent sampel t-test*. Adapun pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu:

- Nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan terhadap variabel.
- Nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan terhadap variabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji *Independent Samples T-test*

Independent Samples Test

		Levene's		df	t-test for Equality of Means			95% Confidence			
		Test for	Equality of		Mean	Std. Error	Interval of the				
			Variances		F	Sig.	t	Differenc	e		
KETERAMPILAN	Equal variances assumed	.188	.667	44	.000	9.478	2.454	4.532	14.424		
MEMBACA NYARING	Equal variances not assumed			3.862	43.32	.000	9.478	2.454	4.530	14.426	
				6							

Sumber: (Pengolahan data program SPSS versi 26)

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan *literact cloud* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *independent sampel t-test* diperoleh sig (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Serta nilai ttabel = 1,680 dengan nilai thitung = 3,862 yang menunjukkan bahwa thitung > ttabel . Hal tersebut sesuai dengan



kriteria pengujian hipotesis bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain “terdapat pengaruh *literacy cloud* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh”.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Ulak Paceh di kelas V yang memiliki 46 siswa, yang terbagi menjadi 2 kelas, peneliti menggunakan tes lisan sebagai instrument penilaian siswa. Tujuannya untuk mengetahui keterampilan belajar setelah diberikan perlakuan. Hasil yang diperoleh yaitu nilai rata-rata posttes kelas eksperimen sebesar 86,57, dan posttest control adalah sebesar 77,09. Maka dari hasil perhitungan data yang diperoleh bahwa ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca nyaring siswa antara kelas eksperimen dan kelas control, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *literacy cloud* yang signifikan terhadap keterampilan membaca nyaring siswa. Hal ini dapat dilihat pada selisih rata-rata yang cukup signifikan yaitu sebesar 9,48.

Penggunaan *literacy cloud* secara langsung menciptakan pembelajaran keterampilan membaca nyaring menjadi mudah dan menyenangkan. Hal ini dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dengan menyimak video membaca nyaring yang terdapat pada *literacy cloud*. Ini tentu membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih memahami cara membaca nyaring yang benar. Selaras dengan (Kisno et al., 2021) *Literacy Cloud* dapat meningkatkan pengetahuan guru dan orang tua murid secara bermakna mengenai strategi membaca yang menyenangkan dan menarik. Dan (Benedicta et al., 2021) menjelaskan bahwa aplikasi *Literacy Cloud* dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa sekolah dasar, karena memiliki desain yang menarik yang sangat menonjol bagi siswa. Sependapat dengan (Dwicky Putra Nugraha, 2023) dalam pembelajaran penggunaan *Literacy Cloud* dapat menjadi pemanfaatan yang efektif untuk meningkatkan budaya literasi digital dengan meningkatkan kemampuan membaca.

Keterampilan membaca nyaring bukan hanya sekedar proses mekanis membaca kata-kata, tetapi juga melibatkan ekspresi suara yang dapat memperkaya pengalaman literasi siswa. Membaca nyaring dapat memperkaya pemahaman bacaan siswa, melalui kegiatan membaca nyaring siswa dapat menangkap nuansa dan ekspresi yang mungkin dapat diabaikan ketika membaca secara diam. Dengan memasukkan dimensi lisan, keterampilan membaca nyaring membuka jendela baru untuk memahami teks secara mendalam, memperkaya pengalaman literasi siswa. Membaca nyaring juga merangsang partisipan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa berpartisipasi dalam interaksi langsung dengan teks, merespon secara langsung dan mengkritik. Dengan cara ini, keterampilan membaca nyaring tidak hanya menjadi alat untuk memahami bacaan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pemikiran kritis dan partisipasi siswa yang lebih aktif dalam kelas. Selaras dengan (Tarigan, 1982) membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat untuk guru, siswa atau pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pemikiran dan emosi seorang penulis. Sejalan dengan pendapat (Dr. Elvi Susanti, 2018) Membaca nyaring adalah aktivitas membaca dengan mengeluarkan suara atau aktivitas melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras.

Kelebihan dari *literacy cloud* ini meliputi terdapat berbagai macam buku bacaan yang bisa diakses secara fleksibel, terdapat buku cerita yang bisa digunakan dengan menggunakan berbagai jenis bahasa, dan juga terdapat video cerita secara audiovisual yang menarik bagi siswa. Selain itu penerapan *literacy cloud* akan meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan suasana belajar yang menyenangkan dan bisa diakses secara fleksibel.

Saat pelaksanaan, peneliti menggunakan 2 tahap meliputi perlakuan dan *posttest*, perlakuan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan *literacy cloud* dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan buku cetak tradisional. Selanjutnya dilakukan *posttest* setelah diberikan perlakuan untuk melihat adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Selanjutnya sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dimaksud yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas data yang diperoleh adalah kelas V.A (eksperimen) adalah $0,063 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai signifikan kelas V.B (kelas



kontrol) adalah $0,097 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26 diketahui based on mean dengan nilai signifikan sebesar $0,667 > 0,05$ sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan. Maka data tersebut dinyatakan homogen.

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas data, tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, dari hasil perhitungan *independent sampel t-test* diatas diperoleh sig (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ ini menunjukkan terdapat pengaruh bermakna terhadap perlakuan yang diberikan dengan Serta nilai thitung = 3,862 sedangkan ttabel = 1,680 yang berarti thitung > ttabel atau $3,862 > 1,680$. Maka dari kriteria pengujian hipotesis jika thitung > ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh *literacy cloud* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh”. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yeni et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan *Literacy Cloud* dapat meningkatkan kemampuan baca tulis siswa SD. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Asrowi Hadaya & Aufal Hanif, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan platform digital untuk membaca memperoleh pemahaman bacaan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan buku cetak tradisional. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Dwicky Putra Nugraha, 2023) dalam pembelajaran penggunaan *Literacy Cloud* dapat menjadi pemandik yang efektif untuk meningkatkan budaya literasi digital dengan meningkatkan kemampuan membaca.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Ulak Paceh dengan judul “Pengaruh *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas V SDN 1 Ulak Paceh” dapat disimpulkan bahwa penggunaan *literacy cloud* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh.

Hal ini dilihat dari hasil nilai rata-rata posttes siswa kelas eksperimen sebesar 86,57 dan nilai rata-rata kelas control sebesar 77,09. Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis *Independent Sample T-test* dihasilkan nilai sig (2-tailed) $<$ nilai probailitas ($\alpha = 0,05$) atau $0,000 < 0,05$. Dan thitung > ttabel atau $3,862 > 1,680$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Negeri 1 Ulak Paceh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afflerbach, P., Pearson, P. D., &, & Paris, S. . (2020). Clarifying differences between reading skills and reading strategies. *The Reading Teacher*, 69(5), 391–400.
- Ahmad, R. (2022). Implementasi Metode Ya Nbu 'a Dalam Kemampuan Membaca Al- Nibung , Kecamatan Gunung Raden Intan Lampung 1443 H / 2021 M. *Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113–122. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Angreni, B., Sitepu, R., AntonTanjung, & Sofia, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1398>
- Ardiansyah, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asrowi Hadaya, & Aufal Hanif, M. (2019). The impact of using the interactive e-book on students' learning outcomes. *International Journal of Instruction*, 12(2), 709–722. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12245a>



- Basar, A. M. (2022). Meningkatkan Budaya Membaca Melalui Literacy Cloud. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v5i1.10530>
- Benedicta, Anastasya, Fitrianti, Apriliana, A., Apriani, C., & Yohana. (2021). Literacycloud : Alternatif Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Proseding Didaktis 6: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 6(1), 49–57. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/download/2209/2028>
- Brown, L. (2021). Self-Directed Learning In The Digital Age: Opportinities and chalanges. *Internasional Journal of Education Reserach*.
- Dr. Elvi Susanti, M. P. (2018). *Keterampilan Membaca* (Cetakan: p). Penerbit IN MEDIA.
- Duke, N. K., Pearson, P. D. (2021). Effective practices for developing reading comprehension. In *The Reading Teacher*.
- Dwicky Putra Nugraha, D. M. (2023). Pengaruh Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Elementary*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12315>.
- Efiani, N., Al, Z., & Marlini, C. (2020). Penggunaan Media Explosion Box terhadap Keterampilan Membaca Nyaring SD Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–15.
- Ginting, O. D. (2020). *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta'dib Al-Syakirin Medan*.
- Halimah. H. (2023). Respon siswa terhadap pembelajaran Al-Quran Hadis hubungannya dengan keterampilan membaca Al-Quran. *Doctoral dissertation, UIN sunan Gunung Sjati Bandung*.
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hatch, E. (1987). *Discourse analysis and second language acquisition*. In E. Hatch (Ed),. *Second language acquisition: A Book of Readings*. New York: Newbury House.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4), 332–342.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assessment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Islami, A., Nulhakim, L., & Suhandoko, A. D. J. (2022). Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 670–680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>
- Kisno, K., Siregar, Mulia, V. M., Sirait, Winata, S., & Surya, A. (2021). Diseminasi Literacycloud untuk Guru dan Orangtua Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Patumbak Deli Serdang dalam Masa Pandemi Covid-19. *Publikasi Pendidikan*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i1.18997>
- Kristina, M., & Sari, R. N. (2021). Pengaruh edukasi stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 1–5. <https://doi.org/10.33258/jder.v2i01.1402>
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/mi*. Prenada Media.
- Mufidah, D. W., Haenilah, E. Y., &, & Sofia, A. (2019). Pembelajaran berbantuan ICT dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Nurhidayah, Hidayah, N., Triyanti, Mertika, T., Sulistri, M., & Emi. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di Kelas V SDN 04 Singkawang. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 99–104. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i2.3200>
- OECD. (2019). PISA 2018 Assessment and Analytical Framework, PISA. *OECD Publishing*.
- OECD. (2023). Organisation for Economic Co-operation and Development. PISA 2022 Assessment and Analytical Framework. *OECD Publishing*.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi kasus pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558%0D>



- Putu Ayu Purnama Sari. (2020). Hudungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Indonesia . *Journal for lesson and learning studies* , 3(1), 141–152.
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Sapiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Radani, S., & Febrina, D. (2021). Pelaksanaan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 009 Lubuk Agung. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 727–738. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1109>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitaif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Rohman, Abdul, Y., Rahman, S., V., & Damayanti. (2020). Kelancaran Membaca pada siswa kelas awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Sabban, I., & Rahman, I. H. A. (2022). Penguanan Literasi Digital Melalui Aplikasi Literacy Cloud Untuk Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Morotai Selatan. *Jurnal Pedikmas Pasifik*, 01(01), 1–23.
- Sahiruddin. (2021). *Pengembangan Literasi Membaca dan Menulis di Era Digital (1st ed.)*. Media Nusa Creative. <https://kubuku.id/detail/pengembangan-literasi-membaca-dan-menulis-di-era-digital/25924>
- Sari, N., & Liansari, V. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*. 08, 1–7.
- Sayekti, & Muning, O. (2022). Pendidikan Karakter melalui Digitalisasi Cerita Anak Bermuatan Budaya: Analisis pada Aplikasi Literacy Cloud. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 200–210. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.51222>
- Selvianingsih, R., & Rigiandi, H. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Media Pembelajaran Cerita Bergambar Bibobagi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2291–2300. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5818>
- Smith, J. (2020). Digital Literacy and Accessibility:The Role of Online Platform in Education. *Journal of Education Technology*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi ke-3). ALFABETA, cv.
- Sunarti, S. (2021). Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Penerbit Nem*.
- Sunarto. (2020). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 40 Tombo-Tombolo Kabupaten Jeneponto*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suparlan. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Tarigan, H. . (1982). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. IKIP-STIA.
- Tarigan, & Saksi. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781878>
- Utami, Aprilia, Wangid, N., & Nur, M. (2019). Investigasi Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sd Di Kecamatan Sekarbela. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22, No 1(1), 157–165. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/7340
- Wulandari, Lyesmaya, Novia Dyah, & Nurasia Iis. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Di Sekolah Dasar. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2), 129–140.
- Yeni, E., Andina, Mu., Enny, H., Ayu, S., Hastari, M., Almira, R., Ine, A., & Muhammad, P. (2022). Peningkatan Literasi Baca-Tulis Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Literacy Cloud : Identifikasi Tokoh dan Watak Dalam Dongeng. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Yosintha, R. (2023). Literacy Cloud: Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Bahasa Bagi Digital Natives. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(1). <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v4i1.7369>
- Yuliati, N. K. D. E., Widiartini, N. K., & N.K.A.M.Dewi. (2022). Teknologi, Media Digital dan



Instruksi Membaca Mendalami Penerimaan Pengguna Literasi Cloud. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 179–191.

Zainudin. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 49–53. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/29811>